

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Kinerja ruas jalan Soekarno Hatta Ponorogo berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia memiliki jam sibuk pukul 07.15-08.15 WIB dengan derajat kejenuhan (Dj) sebesar 0,28 pada arah utara, sedangkan pada arah selatan memiliki derajat kejenuhan (Dj) sebesar 0,24. Diperoleh kecepatan persentil 85 pada arah utara sebesar 40,3 km/jam dan pada arah selatan sebesar 42,6 km/jam. Berdasarkan PM No. 96 tahun 2015, ruas jalan Soekarno Hatta memiliki tingkat pelayanan E karena pada kawasan tersebut memiliki hambatan samping sangat tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki ruas jalan Soekarno Hatta memiliki tingkat pelayanan E mengacu pada ruang pejalan kaki dan vcr.
2. Berdasarkan hasil analisis tingkat kebutuhan fasilitas pejalan kaki, lebar trotoar ruas jalan Soekarno Hatta pada sisi timur memiliki lebar eksisting 1,5 meter sedangkan berdasarkan perhitungan tingkat kebutuhan lebar trotoar minimal sebesar 1,54 meter, sehingga berdasarkan kondisi di lapangan trotoar dilebarkan menjadi 2 meter. Berdasarkan SK Menteri PUPR No. 02/SE/2018/M tentang fasilitas penyeberangan diperoleh rekomendasi berupa *Pelican Crossing* dengan Lapak Tunggu pada ruas jalan Soekarno Hatta. Berdasarkan analisis tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan berdasarkan persepsi masyarakat diperoleh indikator yang perlu dilakukan evaluasi karena memiliki kepentingan tinggi namun tingkat kepuasannya rendah. Indikator tersebut berupa revitalisasi trotoar untuk mengembalikan fungsi trotoar yang semestinya agar tidak digunakan untuk PKL dan parkir kendaraan, ketersediaan fasilitas penyeberangan dan fasilitas menyusuri yang memiliki desain aman, nyaman dan menarik.

3. Menyediakan desain fasilitas pejalan kaki trotoar yang aman dengan penambahan bollard, nyaman dengan penambahan kursi, tempat sampah, jalur hijau dan menarik dengan mengubah jenis bahan permukaan trotoar. Pada fasilitas pejalan kaki menyeberang desain dibuat aman dengan penambahan rambu peringatan *pelican crossing*, nyaman dengan adanya jalur landai bagi penyandang disabilitas, dan pembuatan lapak tunggu menggunakan bahan bermotif agar menarik. Rekomendasi yang diberikan disesuaikan dengan SK Menteri PUPR No. 02/SE/2018/M dan kebutuhan dan kepentingan masyarakat terhadap fasilitas pejalan kaki menggunakan Metode IPA.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa saran yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat dalam berjalan kaki, Pemerintah Kabupaten Ponorogo dapat mengadopsi fasilitas pejalan kaki menyeberang berupa *pelican crossing* dengan lapak tunggu dan pelebaran trotoar pada sisi timur menjadi 2 meter berdasarkan data yang telah dianalisis.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk membahas biaya terhadap rekomendasi yang diberikan.
3. Untuk meningkatkan kenyamanan dan kelancaran arus pejalan kaki menyusuri, Pemerintah Kabupaten Ponorogo dapat mengalokasikan pedagang kaki lima ke lahan kosong yang berada di dalam pasar stasiun atau berada pada lapak di dalam Pasar Legi Songgolangit dengan memberikan biaya sewa yang murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia D. (2022). *Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Untuk Meningkatkan Keselamatan, Kenyamanan Dan Aksesibilitas Di Kawasan CBD Kabupaten Batang*.
- Agusman, S. DI, Ofin, W., Daru, L., & Wally, S. (2021). *Agusman, Wa Ofin, La Daru, Sajiman Wally. 07, 1–6. <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/rancangbangun>*
- Algadrie, M. I. (2020). Identifikasi Perubahan Pola Pergerakan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bandung. *Perencanaan Wilayah Dan Kota, 1*(April), 49–58.
- Amal, M. F. (2019). Analisis Simpang Bersinyal Terkoordinasi Pada Ruas Jalan Soekarno-Hatta Ponorogo. *MoDuluS: Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil, 1*(2), 46. <https://doi.org/10.32585/modulus.v1i2.566>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Cepolina, E. M., Federico, M., & Paloma, G. R. (2018). Level of service of pedestrian facilities: Modelling human comfort perception in the evaluation of pedestrian behaviour patterns. *Transportation Research Part F:Traffic Psychology an Behaviour, 58*, 365–381.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2023). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023. *Kementerian PUPR, 2*(21), 352.
- Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor: 76/KPTS/Db/1999 tentang Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum, (1999).
- Dr. Umar Sidiq, M. A., & Dr. Moh. Miftachul ChoIri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Elfian, A. J. (2021). *Karakteristik Pejalan Kaki Kawasan Mall Pelayanan Publik di Kota Pekanbaru*. 1–64.
- Faiztyan, I. F., Isnanto, R. R., & Widiyanto, E. D. (2015). Perancangan dan

- Pembuatan Aplikasi Visualisasi 3D Interaktif Masjid Agung Jawa Tengah Menggunakan Unity3D. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.3.2.2015.207-212>
- Frans, A. J., Tondobala, L., & Waani, J. O. (2016). Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Keamanan Dan Kenyamanan Jalur Trotoar Di Pusat Kota Amurang. *Daseng: Jurnal Arsitektur*, 5(2), 10–23.
- Hidayat, N. (2013). Analisis Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki. *Ojs.Unud.Ac.Id*, 2(1), 1–5. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jieits/article/download/5612/4257>
- Intari, D. E., Setiawati, D. N., & Eliany, M. (2019). Analisis Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Jalan Di Depan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Kota Serang. *Jurnal Fondasi*, 8(2), 163–175.
- Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen - Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus: Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda). *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*, 5(1), 21–29.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2014). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.03 Tahun 2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. *Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2013*, 8. [http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf](http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen_PUPR_No_03-2014.pdf)
- Mointi, R. (2017). Analisis Karakteristik dan Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki Dikawasan Pertokoan Kota Gorontalo (Studi Kasus: Jalan Letjend Suprpto Kota Gorontalo) ". *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 6(1).
- Notoatmodjo. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Rineka Cipta*, 116, 129, 130, 133.
- Nugraha, R., Ambar, H., & Adianto, H. (2014). Usulan Peningkatan Kualitas Pelayanan Jasa pada Bengkel "X" Berdasarkan Hasil Matrix Importance-Performance Analysis (Studi kasus di Bengkel AHASS PD. Sumber Motor Karawang). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 1(3), 221–231.
- Pane, R. K. (2022). Spesifikasi Fasilitas Pejalan Kaki Di Jalan Asia-Afrika Kota Bandung. *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, 3(2), 1–10.

<https://doi.org/10.34010/crane.v3i2.8202>

- Pelham, I. (2023). Erd2. *Secretary Pathway*, 5, 135–135.
<https://doi.org/10.1093/oso/9780198599425.003.0085>
- Permen PU Nomor 03 Tahun 2014. (2014). Peraturan Menteri Perkerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. *Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2013*, 8.
[http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf](http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen_PUPR_No_03-2014.pdf)
- Pontianak, K., Sahari, W., Widodo, S., & Mayuni, S. (n.d.). *Jalan Di Area Komersial Kota Pontianak (Studi Kasus: Jl . Teuku Umar – Jl . Hos Cokroaminoto ,. 1–9.*
- Prima, T. S., & Prayogi, L. (2020). Kajian Perilaku Pejalan Kaki Pada Kawasan Transit Oriented Development (Tod). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.17509/jaz.v3i1.22842>
- PUPR. (2018). Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. *Kementerian PUPR*, 1–43.
- Ramadhan, R. W., Widodo, S., & Basalim, S. (2022). Kajian Penggunaan Pelican Crossing Bagi Penyeberang Jalan (Studi Kasus Jalan Gajah Mada Pontianak Kalimantan Barat). *JeLAST: Jurnal Teknik Kelautan , PWK , Sipil, Dan Tambang*, 9(4), 1–12.
- Rubenstein, Harvey M. (1992). *Pedistrian Malls Streetscapes, and Urban Spaces. New York.*
- Saraswaty, R. (2017). *Kenyamanan Pejalan kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar di Jalan Brigjen Katamso Medan. 3*, 9–14.
- Sary, R. K., Jaya, M. A., & Rizal, R. (2023). *Tinjauan Faktor Keamanan dan Kenyamanan di Sudirman Walk Palembang A Review of Safety and Comfort Factors at Sudirman Walk Palembang. 7*(2), 2023.
- Setra, R. D., & Indra Tjahjani, A. R. (2022). Analysis of pelican crossing effectiveness as a road crossing medium, case study bundaran HI bus stop, central jakarta of city). *Jurnal Artesis*, 2(2), 168–174.
- Shiddieqy, M. A. A., Fatimah, E., & Adriana, M. C. (2022). Upaya Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Duku Atas Dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis. *Jurnal Bhuwana*, 2(1), 31–44.

<https://doi.org/10.25105/bhuwana.v2i1.14461>

- Singarimbun M, E. S. (1989). Metode Penelitian Survei. *Jakarta: LP3S*.
- Tamin. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. *ITB, Bandung*.
- Tenggara, M. A. P., Agustin, I. W., & Hariyani, S. (2021). Kinerja Jalan Di Kota Surabaya Berdasarkan Tingkat Pelayanan Jalan. *Planning for Urban Regionand Environment, 10(3), 119–128*.
<https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/view/194/149>
- Utomo, G., Ryka, H., & Octafiani, O. (2021). Pengaruh Putar Balik Aarah (U-Turn) Pada Simpang Tak Bersinyal Eks Puskib Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Transukma, 3(2), 129–141*.
<https://doi.org/10.36277/transukma.v3i2.79>
- Wahyu, H. (2019). ANALISIS KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN PONOROGO DALAM PEMANFAATAN PEDESTRIAN. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*.
- Wulandari, T. R. (2017). Tinjauan Masalah Terhadap Larangan Pengalihfungsian Trotoar dan Sungai yang Aktif sebagai Tempat Berdagang pada Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo No. 5 Tahun 2011 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (Studi Kasus di Trotoar Jalan Soekarno. *Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Ponorogo*.
- Yani, J., & Sylviana, R. (2022). Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki Pada Trotoar Jalan Ahmad Yani Kota Bekasi. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, 3(2)*.